

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN PINDAH DATANG WNI YANG BERTRANSMIGRASI ANTAR KABUPATEN/KOTA ATAU ANTAR PROVINSI (F-1.54)

A. UMUM

1. Alat tulis yang digunakan dalam pengisian formulir oleh pemohon adalah ballpoint dengan tinta hitam dan ditulis dengan menggunakan huruf cetak.
2. Penerbitan KK dan KTP di Daerah Tujuan dilakukan sesuai prosedur yang berlaku.

B. PENGISIAN ELEMEN DATA

DATA DAERAH ASAL

1. Nomor Kartu Keluarga

Ditulis nomor KK sesuai penerbitan di Daerah Asal.

Contoh :

3	1	7	5	0	7	0	2	0	2	0	7	4	0	3	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

2. Nama Kepala Keluarga

Ditulis Nama Kepala Keluarga secara lengkap tanpa gelar akademis, kebangsawanan atau gelar agama.

Contoh :

Himawan Putranto

3. Alamat

Ditulis nama jalan, dusun/dukuh/kampung atau yang sejenisnya dilengkapi dengan nomor rumah (jika ada), RT/RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kab./Kota, Provinsi, kode pos dan telepon.

Contoh :

Jl. H. Naman No. 24	RT	0	0	1	RW	0	0	3								
Dusun/Dukuah/Kampung																
a. Desa/Kelurahan	Pondok Kelapa			c. Kab/Kota	Jakarta Timur											
b. Kecamatan	Duren Sawit			d. Provinsi	DKI Jakarta											
Kode Pos	1	3	4	5	0	Telepon	0	2	1	8	6	4	8	5	4	3

4. NIK Pemohon

Ditulis NIK pemohon sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Contoh :

3	1	7	5	0	7	1	0	1	0	6	0	4	0	3	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

5. Nama Lengkap

Ditulis nama pemohon secara lengkap tanpa gelar akademis, kebangsawanan atau gelar agama.

Contoh :

Himawan Putranto

DATA DAERAH TUJUAN

1. Status Nomor KK Bagi Yang Pindah

Ditulis kode angka pada kotak yang tersedia sesuai dengan pilihan jawaban.

- ❖ Jika yang pindah "**Kepala Keluarga**" atau "**Kepala Keluarga dan sebagian anggota keluarga**", atau "**Kepala Keluarga dan seluruh anggota keluarga**" karena Kepala Keluarga wajib membawa Nomor KK, maka hanya ada satu pilihan yaitu No.

3

- ❖ Jika yang pindah "**anggota keluarga**" maka ada dua pilihan yaitu "**Numpang KK**" atau "**Membuat KK Baru**" (No.

1

 atau No.

2

).

2. Nomor Kartu Keluarga

Ditulis nomor KK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- ❖ Jika pemohon numpang KK, maka nomor KK yang ditulis adalah nomor KK yang ditumpang.
- ❖ Jika pemohon membuat KK baru, maka kolom ini dikosongkan, selanjutnya diisi oleh petugas setelah KK baru diterbitkan.

3. NIK Kepala Keluarga

Ditulis NIK Kepala Keluarga di Daerah Tujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Contoh :

3	1	7	5	0	7	1	0	1	0	6	0	4	0	3	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

4. Nama Kepala Keluarga

Ditulis Nama Kepala Keluarga di Daerah Tujuan secara lengkap tanpa gelar akademis, kebangsawanan atau gelar agama.

Contoh :

Himawan Putranto

5. Tanggal Kedatangan

Ditulis tanggal, bulan dan tahun kedatangan di Daerah Tujuan pada kotak yang tersedia.

Contoh :

0	6	0	8	2	0	0	7
---	---	---	---	---	---	---	---

6. Alamat

Ditulis nama jalan, dusun/dukuh/kampung atau yang sejenisnya dilengkapi dengan nomor rumah (jika ada), RT/RW, desa/kelurahan, kecamatan, kab./kota dan provinsi.

Contoh : RT RW

Dusun/Dukuh/Kampung

a. Desa/Kelurahan c. Kab/Kota

b. Kecamatan d. Provinsi

Kode Pos Telepon

7. Keluarga Yang Datang

Ditulis NIK, Nama, Masa berlaku KTP dan SHDK penduduk yang datang.

- ❖ Elemen data ini digunakan untuk validasi data (mengecek antara keluarga yang pindah dengan keluarga yang datang) agar jangan sampai ada elemen data yang tidak sama sehingga isian nya sama dengan elemen data No. 7 pada Data Kependahan.
- ❖ Jika ada anggota keluarga yang tidak jadi pindah sedangkan pada elemen data No. 7 (Data Kependahan) nama tersebut ditulis, maka petugas meminta kepada pemohon untuk menyelesaikannya di Daerah Asal serta merubah daftar nama yang pindah di Daerah Asal dan dibawa lagi ke Daerah Tujuan. Hal ini sangat penting agar jangan sampai ada penduduk yang tidak terdaftar dalam KK.
- ❖ Jika dalam perjalanan ada yang meninggal dunia maka pemohon mengurus dulu Surat Kematian sebagai tambahan persyaratan pelaporan kedatangan.

Contoh :

NO	N I K														N A M A	MASA BERLAKU KTP s/d	SHDK			
1.	3	1	7	5	0	7	1	0	1	0	6	0	4	0	3	4	Himawan Putranto	10-10-2008	0	1
2.	5	1	0	2	0	1	5	1	0	8	6	5	3	5	7	3	Susanti Dewanti	11-08-2008	0	3
3.	3	1	7	5	0	7	2	8	0	9	9	3	7	0	8	4	Dimas Nugroho	-	0	4
4.	7	5	0	1	0	2	6	6	0	7	9	7	7	7	4	5	Andini	-	0	4
5.	3	1	7	5	0	7	1	1	0	4	0	1	5	4	3	2	Aditya Dewantoro	-	0	4

Untuk Status Hubungan Dalam Keluarga (SHDK) diisi dengan menuliskan nomor :

- 01. Kepala Keluarga 03. Istri 05. Menantu 07. Orang Tua 09. Famili lainnya
- 02. Suami 04. Anak 06. Cucu 08. Mertua 10. Pembantu
- 11. Lainnya (sebutkan)

Jika SHDK diluar pilihan yang tersedia, maka pada kolom SHDK dicantumkan angka 11 (sebelas) dan menuliskan SHDK pada butir 11 (sebelas).